



**REALISASI 3 DINAS TAK CAPAI 10 PERSEN**

ILUSTRASI: TIM HALUAN RIAU

# Proyek Sengaja tak Dikerjakan

PEKANBARU (HR)-Rendahnya realisasi anggaran dan kegiatan pada APBD Riau tahun 2014 hingga pertengahan Juli ini, diduga karena satuan kerja di lingkungan Pemprov Riau, menunggu disahkannya APBD Perubahan ta-

hun 2014. Bahkan ada indikasi, proyek-proyek tersebut sengaja tak dikerjakan.

Tidak hanya di Dinas Pekerjaan Umum (PU) Riau yang realisasinya dinilai masih minim, temuan mengejutkan terjadi di tiga dinas lainnya. Di

mana realisasi ketiga dinas itu masih berada di bawah angka 10 persen.

Ketiga dinas itu adalah Dinas Koperasi, Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura dan Dinas Peternakan. Untuk Dinas Koperasi, realisasi ke-

uangannya baru mencapai 7,41 persen. Sedangkan Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura, realisasinya baru mencapai 3,21 persen. Begitu juga di Dinas Peternakan yang realisasinya paling rendah, yakni sekitar 3,03 persen.

**Sengaja tak Dikerjakan**  
Terkait hal itu, anggota Komisi B DPRD Riau, Edy Yatim menilai, rendahnya serapan keuangan disebabkan dinas-dinas menunggu pengesahan APBD Perubahan.

**...Proyek Hal 7**

## Proyek...

**Dari Hal. 1**

"**SEMUA** menunggu APBD Perubahan. Beberapa satker (satuan kerja, *red*) mengatakan hal seperti itu. Ada juga indikasi dinas-dinas sengaja tidak mengerjakan kegiatan," ungkapnya, Kamis (17/7).

Indikasi tentang adanya kesengajaan bahwa proyek-proyek itu tidak dikerjakan, juga diungkapkan anggota Badan Anggaran (Banggar) DPRD Riau, Zukri. Dikatakan, di Banggar, isu tentang hal itu (proyek sengaja tidak dikerjakan, *red*) juga sudah santer beredar.

"Di Banggar, memang santer isu demikian dibicarakan," ujarnya.

### Pertemuan Biro Keuangan

Terkait hal itu, anggota Komisi B lainnya, Nurzaman mengatakan, pihaknya akan secepatnya mempertemukan

satker-satker tersebut dengan Biro Ekonomi dan Pembangunan Setdaprov Riau, agar persoalan ini menemukan titik terang.

"Selama ini dinas-dinas dan Biro ekonomi terkesan saling lempar tanggung jawab. Kata Biro Ekonomi, mereka sangat siap untuk merealisasikan program. Tapi pihak dinas mengatakan usulan mereka belum diproses Biro Ekonomi. Kalau sudah begini, yang menjadi korban tentu masyarakat. Sebab, masyarakatlah yang paling merasakan dampak positifnya bila proyek-proyek tersebut dikerjakan dengan benar," terangnya.

Menurut Nurzaman pertemuan tersebut, sebisa mungkin diselenggarakan seminggu jelang lebaran. "Sebisa mungkin sudah ada pertemuan sebe-

lum Lebaran ini. Kondisi ini jelas tak bisa dibiarkan. Mudah-mudahan dari pertemuan itu nanti, akan ada solusinya sehingga kegiatan yang sudah diprogramkan bisa berjalan dengan lancar," ujarnya.

Sementara itu, lambannya serapan APBD Murni 2014 di Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Riau, diduga tidak terlepas dari campur tangan Gubri. Dengan instruksinya, sebanyak 42 dari 80 kegiatan mengalami perubahan, sehingga tak bisa dilaksanakan.

"Dari 80 kegiatan yang ada, 42 mengalami perubahan. Itu sesuai dengan instruksi Pak Gubernur, jadi belum bisa dilaksanakan," terang Kepala Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Riau, Fadrizal Labay saat *hearing* dengan DPRD Riau. (feb)